

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PT. X (PERIODE 2016-2017)

THE INFLUENCE OF RECEIVABLE TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY AT PT. X (PERIOD OF YEAR 2016-2017)

¹⁾Nabila Inastia, ²⁾Aditya Wardhana

^{1,2,3)}Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹⁾nabilainastia10@gmail.com, ²⁾aditya.telkomuniversity@gmail.com

Abstrak

Perputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai peranan yang penting bagi perusahaan melalui pengelolaan perputaran piutang dan perputaran persediaan secara efektif dan efisien sehingga modal yang dibutuhkan semakin kecil dan dapat memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perputaran piutang dan bagaimana perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. X secara parsial maupun simultan. Profitabilitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dalam penjualan yang diprosikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan PT. X yang meliputi data perputaran piutang, data perputaran persediaan, dan data profitabilitas periode 2016-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel data perputaran piutang, data perputaran persediaan, dan data profitabilitas pada periode 2016-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besarnya pengaruh tingkat profitabilitas, perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap besarnya pengaruh tingkat profitabilitas. Secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap besarnya pengaruh tingkat profitabilitas PT. X periode 2016-2017.

Kata Kunci : *perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas, PT. X*

Abstract

The receivable turnover and the inventory turnover have an important role for the company through the management of receivable turnover and inventory turnover effectively and efficiently so that capital needed the less and have high levels of profitability. The purpose of he did this study is to find and analyze how the circulation of receivable and how the circulation of supplies to its modest profitability in PT. X sukabumi in full and simultaneous. Profitability in this study is used to measure the amount of net profit earned by the company in sales proxied with Net Profit Margin (NPM).

Population in this research is financial data PT. X which includes data the circulation of receivable , the circulation of supplies data , and data 2016-2017 its modest profitability in the period .Data analysis technique that is used is descriptive analysis and linear regression analysis and the worship of idols .In this research writer take sample data the circulation of receivable , the circulation of supplies data , and data in the period of 2016-2017 profitability.

This research result indicates that the circulation of receivable in full significant to the size of the impact of profitability , the circulation of supplies in full significant to the size of the impact of profitability .Simultaneously the circulation of receivable and supplies significant to the size of the impact of its modest profitability in PT. X period of 2016-2017.

Keywords: *receivable turnover, inventory turnover, profitability, PT. X Sukabumi*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan distributor berperan penting dalam bisnis distribusi barang. Salah satu perusahaan distribusi yang akan penulis bahas adalah PT. X. Perusahaan ini telah bergerak di bidang distribusi selama 19 tahun dan memiliki area distribusi yang terbilang cukup luas, sehingga untuk mengetahui perkembangan perusahaannya, distributor harus selalu berusaha mengelola usahanya dengan baik, salah satunya dalam melakukan penyebaran produknya perusahaan dapat melihat dan memanfaatkan peluang pasar untuk mendistribusikan produknya.

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan PT. X, penurunan dan kenaikan tingkat profitabilitas perusahaan disebabkan karena penurunan dan kenaikan perputaran persediaan barang (stock) dan juga karena penurunan dan kenaikan perputaran piutang perusahaan. Hal yang penting dalam hal distribusi adalah persediaan barang atau (*stock*). PT. X melakukan penjualan dengan kredit setelah mengevaluasi dan menetapkan apakah toko tersebut layak diberi fasilitas pembelian kredit atau tidak, dan menentukan limit kredit toko tersebut. Penjualan secara kredit menimbulkan piutang yang mana piutang merupakan komponen asset lancar yang paling likuid setelah kas atau bank. Piutang memerlukan waktu yang lebih pendek untuk diubah menjadi kas.

Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal. Raharjaputra (2009:132) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Berdasarkan wawancara dengan manajer operasional PT. X bahwa dari tahun ke tahun realisasi piutang pada PT. X berubah-ubah. Pada PT. X piutang dagang dikonversikan menjadi kas selama satu periode yaitu dalam satu bulan.

Kasmir (2015:176), menyatakan bahwa “perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2013:457) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran piutang karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan profitabilitasnya. Riyanto (2001:90) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Qurotul Ainiyah (2016:14), Rahayu dan susilowibowo (2014:1452), Sufiana dan Purnawati (2013:463) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. X Periode 2016-2017”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Menurut Horne yang disadur oleh Kasmir (2013:5) bahwa: “manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengolahan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.”

2.2 Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang (Kasmir, 2013:176).

2.3 Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran persediaan dapat menunjukkan berapakah perputaran persediaan sehingga dapat kembali menjadi kas. Dan besar kecilnya persediaan umumnya dipengaruhi oleh harapan-harapan akan volume penjualan dan tingkat harga dimasa yang akan datang. Harapan perusahaan dapat menjual lebih banyak produk atau harga jual akan meningkat, dan hal tersebut dapat mendorong perusahaan untuk memperbanyak persediaan barang. Untuk itu dalam perputaran persediaan dapat dirumuskan sebagai harga pokok penjualan dibandingkan dengan rata-rata persediaan (Husnan dan Pandjiastuti 2012:77).

2.4 Profitabilitas

Sofyan (2013:304) “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal”.

2.5 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

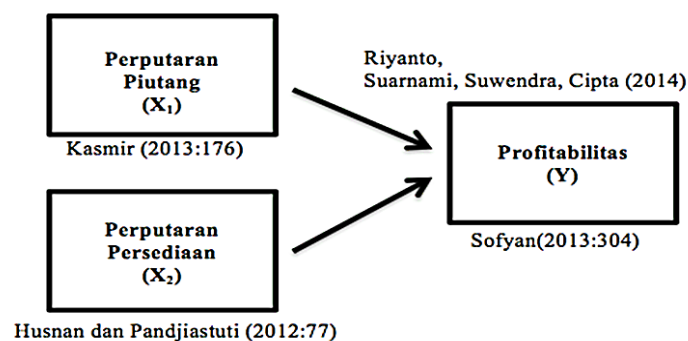
Menurut Suarnami, Suwendra dan Cipta (2014) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin tinggi pula perusahaan akan memperoleh profitabilitas, karena dengan perputaran piutang yang tinggi menyebabkan investasi yang sedikit pada piutang, sehingga akan lebih cepat berubah menjadi kas yang kemudian digunakan untuk investasi kembali dan dapat meminimalkan risiko kerugian piutang (*bad debts*).

2.6 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Menurut Raharja Putra (2009: 132) dalam Naibaho dan Rahayu (2014) menyatakan bahwa persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, semakin kecil pula laba yang diperolehnya.

2.7 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya peneliti merumuskan model kerangka pemikiran seperti yang digambarkan di bawah ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Profitabilitas pada PT. X Periode 2016-2017”

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kausalitas dengan metode kuantitatif.

3.2 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.2.1 Operasional Variabel

Terdapat dua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen (Variabel X) adalah perputaran piutang (X₁), dan perputaran persediaan (X₂). Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen (Variabel Y) adalah profitabilitas.

3.2.2 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam desain pengukuran penelitian ini adalah skala rasio.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan yang meliputi data perputaran piutang, data perputaran persediaan, dan data profitabilitas PT. X periode tahun 2016-2017.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel data perputaran piutang, data perputaran persediaan, dan data profitabilitas PT. X pada periode 2016-2017 sebagai periode terakhir.

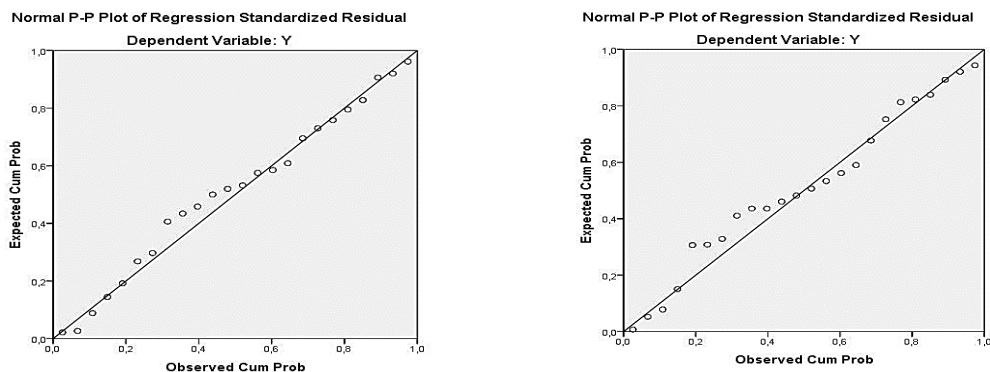
3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan interview, studi pustaka dan observasi.

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Data Perputaran Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat pada gambar 2 (*Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*) terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi kriteria asumsi normalitas atas data berdistribusi normal.

4.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

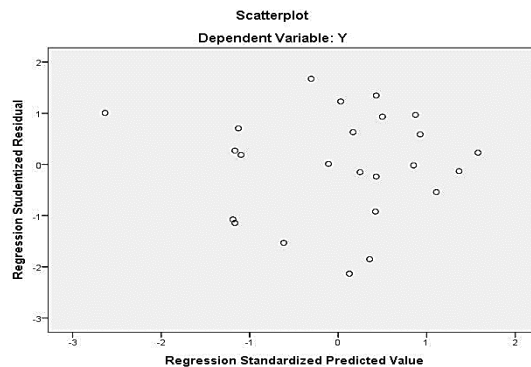
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,495	,713		-1,500	,002		
	X1	,284	,080	,277	2,637	,002	,006	1,183
	X2	,335	,181	,293	2,846	,009	,006	1,183

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa keseluruhan data memiliki nilai tolerance pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

4.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

4.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,510	,09072	1,990

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 2, hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin – Watson menunjukkan nilai sebesar 1,990 dan nilai du diperoleh sebesar 0,95 dengan variabel independen 2(k=2) dan jumlah sampel 24 yang menunjukkan $du < dw < 4 - du$ yaitu $0,95 < 1,990 < 2,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

4.5 Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Model persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = - 1,495 + 0,284 X_1 + 0,335 X_2$$

$\alpha = - 1,495$ artinya jika tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan sama dengan nol (0), maka besarnya profitabilitas $-1,495$ atau mengalami penurunan sebesar $-1,495$.

$\beta_1 = 0,284$ artinya bahwa setiap peningkatan satu kali perputaran piutang maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 28,4% dengan asumsi variabel konstan.

$\beta_2 = 0,335$ artinya bahwa setiap peningkatan satu kali perputaran persediaan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 33,5% dengan asumsi variabel konstan.

Dari persamaan regresi linear yang diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (perputaran piutang) terhadap variabel Y (profitabilitas), artinya semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka profitabilitas semakin tinggi, begitupun sebaliknya semakin kecil tingkat perputaran piutang maka profitabilitas akan semakin kecil. Sedangkan pengaruh variabel X_2 (perputaran persediaan) adalah positif juga terhadap variabel Y (profitabilitas), artinya semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka profitabilitas akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya semakin kecil tingkat perputaran persediaan maka semakin kecil pula profitabilitasnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *Software SPSS versi 24 for Windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,495	,713		-1,500	,002		
	X1	,284	,080	,277	2,637	,002	,006	1,183
	X2	,335	,181	,293	2,846	,009	,006	1,183

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji - F)

Tabel 3
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,213	2	,107	12,954	,000 ^a
Residual	,173	21	,008		
Total	,386	23			

- Dependent Variable: Y
- Predictors: (Constant), X2, X1

Secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkat profitabilitas sig. 0,025 menunjukkan $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang (X1) dan perputaran persediaan (X2) secara simultan terhadap profitabilitas (Y).

4.6.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji - t)

Adapun hipotesis statistik secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,495	,713		,002
	X1	,284	,080	,277	,002
	X2	,335	,181	,293	,009

Perputaran piutang mempunyai tingkat signifikansi 0,014 menunjukkan $0,014 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dengan profitabilitas. Perputaran persediaan mempunyai tingkat signifikansi 0,016 menunjukkan $0,016 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas.

4.7 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,510	,09072	1,990

Berdasarkan pengolahan data empiris, diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,452 atau 45,2%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (perputaran piutang dan perputaran persediaan) terhadap variabel dependen (profitabilitas) sebesar 45,2% atau variasi variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 45,2% variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang pada PT. X periode 2016-2017 memiliki rata-rata sebesar 2,14 kali perputaran. Dimana sebanyak 15 bulan tingkat perputarannya diatas rata-rata. Dalam hal ini perputaran piutang dapat dikatakan cukup baik karena mayoritasnya berada diatas rata-rata. Perputaran persediaan memiliki rata-rata sebesar 2,53 kali perputaran. Dimana jumlah kenaikan dan penurunan perputaran persediaan mengalami jumlah yang sama yaitu 12 bulan berada diatas rata-rata 12 bulan berada di bawah rata-rata perputaran persediaan. Dalam hal ini perputaran persediaan dapat dikatakan cukup stabil. Dan yang terakhir Profitabilitas PT. X memiliki rata-rata sebesar 1,20%. Dimana mayoritas perolehan profitabilitasnya berada dibawah rata-rata. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas pada periode 2016-2017 masih kurang baik.
2. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. X pada periode 2016-2017. Dimana tingkat signifikansi perputaran persediaan sebesar 0,009 menunjukan $0,009 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas.
3. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. X pada periode 2016-2017. Dimana tingkat signifikansi perputaran piutang sebesar 0,002 menunjukan $0,002 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dengan profitabilitas.
4. Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas PT. X pada periode 2016-2017. Presentase sumbangan pengaruh variabel independen (perputaran piutang dan perputaran persediaan) terhadap variabel dependen (profitabilitas) sebesar 55,2% atau variasi variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 55,2% variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka:

- [1] Erik Pebrin Naibaho Sri Rahayu (2014). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). *Jurnal E-Proceeding Of Management*. Vol.1, No.3, p.279 ISSN : 2355-9357
- [2] Kasmir. (2013). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- [3] Qurotul Ainiyah. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol. 5, No.1.
- [4] Raharjaputra, Hendra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Rahayu, E. A dan J. Susilowibowo. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 2, No. 4. p. 1444-1455.
- [6] Suarnami, Luh Komang, I Wayan Suwendra, dan Wayan Cipta. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol. 2, No. 1.
- [7] Sufiana, Nina dan Ni Ketut Purnawati. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 2, No. 4, hal. 451-468.